

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Pada analisis kinerja berdasarkan analisis varians menunjukkan bahwa jumlah realisasi belanja pada seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat lebih kecil dari jumlah belanja yang dianggarkan untuk periode 2019 dan 2020, yang berarti tidak ada perubahan yang terjadi pada tahun tersebut dan kinerjanya dapat dikategorikan baik. Karena pada analisis varians secara umum kinerja badan atau organisasi pemerintah daerah dapat dinilai baik apabila realisasi belanjanya tidak melebihi dari yang dianggarkan. Dengan kata lain untuk belanja pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat sendiri paling besar berasal dari belanja operasi yang mana didalamnya terdapat belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Dengan hasil dari belanja yang realisasinya lebih kecil dari yang telah dianggarkan maka kota/kabupaten di Sumatera Barat seluruhnya dikategorikan baik.
2. Berdasarkan hasil analisis, kinerja dari hasil rasio pertumbuhan belanja pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat terlihat masih kurang baik karena hasil analisis pada tahun 2019 terdapat 3 kota dengan hasil negatif dan pada tahun 2020 terdapat 18 kabupaten/kota dengan hasil yang negatif, yang berarti pada tahun 2020 hanya ada 1 kota/kabupaten yang mendapatkan hasil positif.

3. Berdasarkan hasil analisis rasio belanja operasi, seluruh kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat dikategorikan baik, karena tidak ada daerah yang melebihi batas maksimum yang ditetapkan yaitu 60-90%. Berdasarkan hasil analisis rasio belanja modal tahun 2019 dan tahun 2020, kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat sudah dapat dikategorikan baik, walaupun masih terdapat beberapa daerah yang melebihi batas yang ditetapkan yaitu 5-20%. Dapat dilihat juga bahwa pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat lebih memprioritaskan anggaran pada belanja operasinya daripada belanja modal, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Sumatera Barat lebih mengoptimalkan pelaksanaan jalannya pemerintahan, sedangkan untuk pembangunan daerahnya masih sangat kecil.
4. Berdasarkan hasil analisis efisiensi tahun 2019 dan tahun 2020, seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat sudah dapat dikategorikan efisien dan tidak ada perubahan yang terjadi baik saat adanya pandemi covid-19 maupun sebelum adanya pandemi covid-19. Berdasarkan hasil analisis efektivitas terdapat beberapa daerah dengan kategori efektif dan beberapa daerah dengan kategori cukup efektif. Hal ini dapat disimpulkan tingkat efisiensi dan efektivitas belanja daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat sudah cukup baik.
5. Berdasarkan data deskriptif dan analisis di atas, dapat dilihat secara garis besar tidak ada perbedaan yang cukup signifikan pada masing masing daerah di Sumatera Barat baik saat pandemi maupun sebelum adanya pandemi covid-19. Jadi dapat pula ditarik kesimpulan bahwa secara umum

kebijakan *refocusing* anggaran yang ada, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah di Sumatera Barat.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan informasi dari Laporan Realisasi Anggaran pada masing-masing Pemerintah Daerah yang ada di Provinsi Sumatera Barat, sehingga analisis yang dilakukan masih terbatas pada informasi kuantitatif yang tersaji pada laporan tersebut dan hanya membandingkan data tahun 2020 (saat adanya pandemi covid-19) dengan data tahun 2019 (saat sebelum pandemi covid-19)

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih rinci lagi dalam menganalisa kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jangka waktu penelitian, tidak hanya 2 tahun sehingga hasil penelitian dapat lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan hasilnya seperti mengemukakan apa yang menjadi penyebab menurunnya tingkat efisiensi atau efektivitas dari daerah yang diteliti.
4. Pemerintah Daerah Sumatera Barat diharapkan semakin meningkatkan kinerja dalam pengelolaan anggaran belanja daerah secara khusus dan APBD secara umum. Dengan kinerja yang baik maka efektivitas, produktivitas dan efisiensi belanja juga akan semakin baik.